

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN
KEPALA DESA PURI TAHUN 2021 DI KECAMATAN PATI
KABUPATEN PATI PROVINSI JAWA TENGAH**

Galih Chandra Hendrajad

NPP.31.0447

Asdaf Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email: galihchandrahendrajad@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Dra. Hj. Meltarini, M.Si

ABSTRACT

Problems (GAP): *The author focuses on the political participation of the Puri Village community in the 2021 Puri Village head election, where the vote recapitulation results show that there are still many residents who did not attend the village head election. **Purpose:** The purpose of this research is to determine and analyse the political participation of the community in the 2021 Puri Village head election and to determine and analyse the factors that influence the political participation of the community. In this study, the author uses Lester W Milbarth's theory to determine the factors that influence people's political participation with the dimensions of (1) Political Stimuli, (2) Personal characteristic factors, (3) Social characteristic factors and (4) Political environment. **Method:** This research uses a qualitative method with a descriptive nature with an inductive approach, namely a method to make a clear and systematic, factual, and accurate description of the data and facts in the field. The data collection techniques used are interviews and documentation. The steps of data analysis are data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. **Results/Findings:** The findings obtained by the author in this study indicate that Puri Village residents still need guidance and supervision from the local government to vote so that residents have an interest in participating in political activities and know the importance of using their voting rights. And the factors that influence people's political participation are personal attitude factors and the activeness and responsiveness to politics of Puri Village residents. **Conclusion:** The lack of guidance and supervision from the local government to the community to vote is the cause of the lack of community political participation, so, the solution to this problem is that the Puri Village government can continue to increase awareness of community participation in Puri Village and carry out regular political discussions both face-to-face and online by utilising social media. With the aim of increasing public interest so that public interest in participating in political activities at the village level can increase.*

Keywords: *Political Participation, Community, Village head election*

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): Penulis berfokus pada partisipasi politik masyarakat Desa Puri dalam pemilihan kepala Desa Puri tahun 2021 yang hasil rekapitulasi suaranya pada pemilihan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat banyaknya warga yang tidak hadir dalam pemilihan kepala desa.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala Desa Puri tahun 2021 serta untuk mengetahui menganalisis faktor faktor yang memengaruhi partisipasi politik masyarakatnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Lester W Milbarth untuk mengetahui faktor faktor yang memengaruhi partisipasi politik masyarakatnya dengan dimensi (1) Perangsang Politik, (2) Faktor karakteristik pribadi, (3) Faktor karakteristik sosial dan (4) Lingkungan politik. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan yang bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif yaitu suatu metode untuk membuat gambaran secara jelas dan sistematis, faktual, dan akurat dari data dan fakta yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa warga Desa Puri masih membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari pemerintah setempat untuk memberikan suara agar warga memiliki ketertarikan dalam mengikuti kegiatan politik dan mengetahui pentingnya menggunakan hak pilihnya. Dan faktor faktor yang memengaruhi partisipasi politik masyarakatnya adalah faktor sikap pribadi dan keaktifan dan tanggap terhadap politik warga Desa Puri. **Kesimpulan:** Kurangnya bimbingan dan pengawasan dari pemerintah setempat kepada masyarakat untuk memberikan suara dan hak pilihnya menjadi penyebab kurangnya partisipasi politik masyarakat, Sehingga, penyelesaian permasalahan ini adalah dapat dengan cara pemerintah Desa Puri terus meningkatkan kesadaran partisipasi masyarakat di Desa Puri serta melaksanakan diskusi politik secara rutin baik melalui tatap muka maupun daring dengan memanfaatkan media sosial. Dengan tujuan untuk meningkatkan minat masyarakat agar minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan politik ditingkat desa dapat meningkat.

Kata Kunci: Partisipasi Politik; Masyarakat; Pemilihan Kepala Desa

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemilihan kepala desa atau yang disingkat dengan (Pilkades) merupakan suatu pemilihan untuk mencari pemimpin yang dirasa layak memegang kekuasaan dan wewenang dalam membangun desa selama masa kepemimpinannya. Partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa sangatlah dibutuhkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan demokratis, namun sering kali rendahnya tingkat partisipas. Menurut Khoiriah & Meylina (2018 :56) Desa memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam sistem pemerintahan Indonesia mengingat bahwa desa merupakan satuan pemerintahan terkecil yang memiliki peranan fundamental bagi negara. Pemerintahan desa diatur oleh kepala desa, kepala desa mempunyai dua fungsi utama dan kedudukan yaitu sebagai alat pemerintah dan sebagai alat desa. Sebagai alat pemerintah atau aparat pemerintah kepala desa harus menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah daerah.

Di desa terdapat pemerintahan yang harus dijalankan agar visi dan misi desa tersebut dapat tercapai. Pemerintahan desa diatur oleh kepala desa, kepala desa mempunyai dua fungsi utama dan kedudukan yaitu sebagai alat pemerintah dan sebagai alat desa. Sebagai alat pemerintah atau aparat pemerintah kepala desa harus menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, melaksanakan

kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah daerah. Sedangkan sebagai alat desa, kepala desa memiliki tugas kepada seluruh warga masyarakatnya. Kepala desa dipilih oleh warga masyarakat melalui pesta demokrasi pemilihan kepala desa atau yang disingkat dengan Pilkades.

Menurut Sholikhah (1970:48) berpendapat bahwa, “Pilkades merupakan salah satu bentuk pesta demokrasi ditingkat Desa. Pemilu tingkat desa ini merupakan ajang kompetisi politik yang begitu mengena kalau dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran politik bagi masyarakat dan Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat Desa”. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Kepala Desa menerangkan bahwa pemilihan kepala desa “Pemilihan kepala desa adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di desa dalam rangka memilih kepala desa yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil”. Pemilihan kepala desa merupakan wujud nyata penyaluran aspirasi politik masyarakat desa sehingga dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan dengan kontribusi sepenuhnya dari masyarakat desa. Partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa sangatlah dibutuhkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan demokratis, namun sering kali rendahnya tingkat partisipasi. Partisipasi politik masyarakat merupakan bagian penting dalam mendukung pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades). Dengan kata lain partisipasi masyarakat merupakan faktor pendukung jalannya kegiatan politik yang di selenggarakan pemerintah di negara maupun di daerah.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan partisipasi pemilih dalam mengawal pemilihan kepala Desa Puri yang diselenggarakan pada tahun 2021. Dalam proses pelaksanaan pemilu serentak tersebut bahwa terdapat daftar pemilih tetap sejumlah 4.452 orang, jumlah hadir 3.455 orang, jumlah tidak hadir 997 orang, suara sah 3.378 orang dan suara tidak sah sebanyak 76 orang. Dari suara tersebut Calon Kepala desa Harsono Jumait memperoleh 1.484 suara, selanjutnya disusul oleh Setyo Raharjo nomer urut 2 memperoleh 1.433 suara dan pada nomer urut 3 Retno Sulistyorini memperoleh 462 suara. Dengan jumlah orang yang tidak hadir dalam pemilihan kepala desa 997. Sementara jika dibandingkan dengan tabel daftar pemilih tetap (DPT) pada tahun pemilihan sebelumnya yaitu 2015, daftar pemilih tidak sah (DPTS), dan jumlah pemilih tidak hadir (JPTH) dalam pemilihan kepala Desa Puri tahun 2015 dan pemilihan kepala Desa Puri tahun 2021. Dari data diatas, jumlah masyarakat yang tidak menggunakan hak politiknya dengan baik menimbulkan berbagai macam alasan yang datang baik dari dalam diri individu masyarakat maupun pengaruh dari lingkungan yang dapat memengaruhi sikap pemilih dalam keikutsertaan masyarakat Desa Puri.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pendidikan politik maupun konteks partisipasi pemilih. Penelitian Syiami et al., (2022) dari Universitas Singaperbangsa Karawang menemukan bahwa banyak warga masyarakat Desa Kampungsawah yang tidak ikut serta dalam pemilihan pilkades karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa yang menyebabkan mereka enggan berpartisipasi, mereka bosan dengan janji politik para calon pemimpin yang ketika terpilih kebanyakan tidak terealisasi sehingga membuat banyak masyarakat kecewa terhadap pemerintah Desa (Syiami et al., (2022). Penelitian Julianto (2022) dari Institut Pemerintahan Dalam Negeri dengan judul Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Mungguk Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019 menunjukkan bahwa partisipasi politik dalam pemilihan kepala desa di Desa Mungguk masih rendah disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kesadaran politik masyarakat,

penilaian yang rendah terhadap pemerintah, dan status sosial serta ekonomi yang menjadi faktor penghambat dalam partisipasi politik. (Julianto 2022). Penelitian Sofyan (2021) dari Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Tahun 2019 menemukan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa, antara lain adalah kurangnya pengawasan dari panitia dan sosialisasi mengenai pentingnya berpartisipasi politik dalam pemilihan kepala desa.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode yang berasal dari fakta empirik dan konkret dalam menemukan suatu kebenaran sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Selama melakukan penelitian, peneliti akan menggunakan metode kualitatif deskriptif karena untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Puri Tahun 2021 dan mendeskripsikan bagaimana fenomena partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Puri Tahun 2021.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana partisipasi politik masyarakat dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Puri Kecamatan Pati Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021.

II. METODE

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Puri Tahun 2021 dan mendeskripsikan partisipasi politik tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang menurut Iskandar (2009) bertujuan menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia secara alamiah tanpa menggunakan perhitungan statistik. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode deskriptif menggambarkan dan menganalisis hasil penelitian tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas. Taylor dan Bogdan, dikutip oleh Bagong Suyanto dan Sutinah (2005), menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Metode ini berguna untuk mendeskripsikan faktor-faktor dan fenomena partisipasi politik dalam pemilihan tersebut secara empirik dan konkret. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode yang berasal dari fakta empirik dan konkret dalam menemukan suatu kebenaran sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Selama melakukan penelitian, peneliti akan menggunakan metode kualitatif deskriptif karena untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Puri Tahun 2021 dan mendeskripsikan bagaimana fenomena partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Puri Tahun 2021. Proses penelitian ini akan didesain dengan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan proses penelitian. Desain atau pendekatan penelitian ilmiah ini memiliki manfaat yang sangat penting untuk mempermudah menentukan metode penelitian yang akan diambil dari awal penelitian hingga diperolehnya tujuan yang ingin di capai dalam penelitian.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* dalam menentukan informan. Teknik *purposive sampling* dipilih karena banyak aktor yang terlibat dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa sehingga penulis memilih informan berdasarkan wawasan dan pengetahuan narasumber yang mengerti dan mengetahui secara langsung tentang penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa di Desa Puri Kabupaten Pati sesuai dengan indikator dari teori yang telah dipilih. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan 16 informan berdasarkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh informan yang berhubungan dengan topik penelitian ini yakni mengenai partisipasi politik masyarakat yang terjadi dalam pemilihan Kepala Desa Puri Kecamatan Pati Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mendapatkan beberapa temuan yang menguatkan penelitian ini dan mendapatkan hasil penelitian yang valid, yang kemudian dianalisis terkait bagaimana partisipasi politik masyarakat dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Puri Kecamatan Pati Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1 Temuan di Lapangan

Pemilihan kepala daerah dan demokrasi adalah kesatuan yang tidak bisa dipisahkan karena memungkinkan masyarakat menggunakan hak pilihnya, yang dilakukan secara damai sesuai undang-undang setiap lima tahun. Hal ini penting untuk meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup, dan mempertahankan kedaulatan rakyat serta Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keberhasilan pemilihan kepala desa yang demokratis sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat. Partisipasi politik adalah cara penting dalam sebuah negara, dan kesadaran politik masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa sangat mendasar. Masyarakat harus memahami pentingnya partisipasi serta hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam konteks masyarakat dan politik. Analisis partisipasi politik dalam Pemilihan Kepala Desa Puri 2021 menggunakan konsep partisipasi politik Lester W. Milbrath, yang mencakup faktor-faktor seperti perangsang politik, karakteristik pribadi, karakteristik sosial, dan lingkungan politik. Kemudahan partisipasi politik juga dipengaruhi oleh sistem komunikasi yang lancar dan sistem politik yang ada.

Tabel 1
Tabel Perbandingan Hasil Pilkades 2021 dan Pilkades 2015 Desa Puri

No	Kegiatan	Daftar Suara Sah (orang)	Daftar Suara Tidak Sah (orang)	Jumlah Pemilih Tidak Hadir (orang)
1	Pemilihan Kepala Desa Puri Tahun 2021	3378	76	997
2	Pemilihan Kepala desa Puri Tahun 2015	3398	82	1610

Dari data diatas, jumlah masyarakat yang tidak menggunakan hak politiknya dengan baik menimbulkan berbagai macam alasan yang datang baik dari dalam diri individu masyarakat maupun pengaruh dari lingkungan yang dapat memengaruhi sikap pemilih dalam keikutsertaan masyarakat Desa Puri untuk ikut dalam berpartisipasi secara aktif dalam Pemilihan Kepala Desa menjadi sangat penting untuk membentuk pemerintahan desa yang demokratis, serta memiliki efek politik yang besar yakni dapat tersalurkannya aspirasi-aspirasi masyarakat dalam berpolitik. Dengan tersalurkannya aspirasi-aspirasi tersebut diharapkan dapat memengaruhi perkembangan pemerintahan desa kedepannya.

Pada penyelenggaraan Pemilihan Kepala desa serentak yang diadakan oleh Kabupaten Pati Desa puri merupakan salah satu desa yang ikut dalam pesta demokrasi yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2021. Peneliti menggunakan terosi faktor faktor yang dapat memengaruhi partisipasi politik milik Lester W Milbart bahwa terdapat 4 faktor yang dapat memengaruhi partisipasi politik diantaranya :

1. Perangsang Politik

Perangsang politik dalam pemilihan kepala desa bervariasi tergantung pada konteks sosial, politik, dan budaya setempat, termasuk pengetahuan dan minat seseorang terhadap keadaan politik dan lingkungan sekitarnya. Di Desa Puri, perangsang politik dikatakan baik karena masyarakatnya aktif mengikuti setiap tahapan pemilihan Kepala Desa tahun 2021.

2. Faktor Karakteristik pribadi

Karakteristik pribadi warga desa sering mencerminkan nilai-nilai tradisional, solidaritas komunitas, dan ketergantungan pada lingkungan lokal. Mereka dikenal ramah, dermawan, dan gotong royong, serta menunjukkan kesabaran, ketekunan, dan adaptabilitas dalam menghadapi tantangan sehari-hari, terutama dalam konteks pertanian atau kerajinan tradisional. Kemandirian juga penting, karena banyak warga desa mengandalkan sumber daya alam lokal dan usaha sendiri untuk mata pencaharian.

3. Faktor Karakteristik sosial

Karakteristik sosial masyarakat berperan signifikan dalam hasil dan dinamika politik lokal. Solidaritas sosial di desa, di mana hubungan erat dan saling mendukung umum terjadi, dapat memengaruhi pola dukungan politik dengan kelompok sosial yang kuat cenderung mendukung kandidat tertentu secara kolektif. Nilai-nilai budaya dan tradisi lokal juga memengaruhi preferensi pemilih, dengan kandidat yang memahami dan memperjuangkan nilai-nilai ini cenderung lebih diminati. Selain itu, struktur sosial desa seperti kelas sosial, kelompok usia, dan jaringan hubungan personal turut memengaruhi pola dukungan politik.

4. Situasi politik atau lingkungan politik

Lingkungan politik desa dalam pemilihan kepala desa dipengaruhi oleh berbagai faktor dan

dinamika, termasuk karakteristik sosial seperti struktur sosial, nilai budaya, dan solidaritas sosial. Pertimbangan etnis atau agama juga bisa mempengaruhi pilihan kandidat dalam

1. PERANGSANG POLITIK

Masyarakat Desa Puri juga dapat dikatakan antusias dengan gelaran pilkades tahun 2021 yang dibuktikan dengan mengikuti pelaksanaan pencoblosan walaupun sedang ada pekerjaan lain yang juga penting untuk dilaksanakan. Adanya perangsang politik yang menyebabkan kesadaran politik masyarakat Desa Puri yang baik diperkuat dari pernyataan narasumber yang dijadikan informan penelitian sebagai berikut beberapa faktor umum yang dapat memengaruhi dinamika politik dalam pemilihan kepala desa diantaranya :

- Diskusi Politik

Perangkat Desa Puri Kabupaten Pati juga pernah memberikan sosialisasi menyelenggarakan diskusi politik mengenai pemilihan kepala desa tahun 2021 kepada warga masyarakat Desa Puri mengenai isu-isu yang relevan dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat desa sering menjadi fokus dalam kampanye politik. Ini bisa berupa masalah-masalah seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, pertanian, atau pekerjaan. Camat beserta jajarannya pun mengadakan sosialisasi hingga ke desa-desa salah satunya Desa Puri untuk memberikan pemahaman mengenai pemilihan kepala desa tahun 2021, bagaimana cara pemilihannya ditengah covid-19 serta memilih calon kepala desa berdasarkan visi misi serta hati nurani. Hal itu menunjukkan upaya yang telah dilakukan Camat beserta jajarannya dan perangkat Desa Puri untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam pelaksanaan pilkades.

- Politik Uang

Praktik politik uang sudah minim terjadi di Desa Puri. Bahkan dari calon Kepala Desa pun tidak melakukan tradisi buruk seperti memberikan uang atau hadiah kepada pemilih potensial untuk mempengaruhi suara mereka. Ini bisa menjadi bentuk langsung, seperti memberikan uang tunai atau barang-barang bernilai, atau bisa juga tidak langsung, seperti memberikan bantuan keuangan kepada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat. Perangkat desa menghimbau kepada masyarakat melalui sosialisasi dan diskusi dengan masyarakat agar memilih kepala desa sesuai dengan visi misi dan hati nurani. Dengan begitu perangkat desa setempat mempunyai harapan agar pemilihan kepala Desa Puri dapat berjalan dengan bersih dan tanpa ada kecurangan mengenai politik uang. Walaupun sudah diberikan sosialisasi mengenai hal tersebut tetapi masih ada masyarakat Desa Puri hanya sebagian kecil saja yang masih mengharapkan hal seperti itu.

- Mobilisasi Politik

Mobilisasi Politik pada saat tersebut sudah berjalan dengan baik dan mendapat antusias dari warga Desa Puri untuk menyalurkan hak pilihnya, karena pada saat pemilihan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2021 merupakan masa pemulihan dari bencana non alam yaitu covid-19 Tingkat partisipasi politik masyarakat Desa Puri tidak memenuhi kuota sepenuhnya.

- Media Massa

Media massa sangat berperan dalam pemilihan kepala desa karena dapat memudahkan baik calon

kepala desa dan pemilih untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai pemilihan kepala desa. Tidak hanya itu media massa juga dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat Desa Puri.

2. KARAKTERISTIK PRIBADI

- Sikap Masyarakat

Sikap masyarakat desa terhadap pemilihan kepala desa dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk nilai-nilai tradisional, ketergantungan pada solidaritas komunitas, dan pengalaman historis dengan pemerintahan lokal. Beberapa sifat dan sikap yang mungkin muncul di masyarakat desa terkait pemilihan kepala desa termasuk keterlibatan aktif masyarakat dalam pilkades.

- Kepedulian Terhadap Masalah Sosial

Dalam menghadapi pemilihan kepala desa, warga Desa Puri sering menunjukkan kepedulian terhadap masalah sosial yang ada di desa. Beberapa warga desa mungkin aktif terlibat dalam aksi sosial seperti program pemberdayaan ekonomi masyarakat atau kampanye lingkungan. Beberapa warga Desa Prusi juga membentuk kelompok untuk memperjuangkan isu-isu penting seperti pendidikan, kesehatan, dan perlindungan anak. Dalam konteks pemilihan kepala desa, kepedulian warga Desa Puri akan memengaruhi preferensi pemilih, karena mereka akan cenderung mendukung kandidat yang memiliki rekam jejak dan komitmen terhadap masalah-masalah sosial yang dianggap penting oleh masyarakat.

- Keaktifan dan Tanggap Kepada Masyarakat

Dalam menghadapi pemilihan kepala desa Puri, banyak warga yang menunjukkan keaktifan dan tanggap terhadap masyarakat dengan berbagai cara seperti. Salah satu keaktifan adalah melalui partisipasi dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan, seperti membersihkan lingkungan, mengadakan acara sosial atau keagamaan, atau mengorganisir program-program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat desa. Selain itu, banyak warga juga tanggap terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh sesama masyarakat, seperti kesulitan ekonomi, kesehatan, atau pendidikan.

3. KARAKTERISTIK SOSIAL

- Status Sosial

Status sosial yang dimaksud dalam hal ini adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh pendidikan dan keturunan. Adapun partisipasi politik masyarakat Desa Puri yang dipengaruhi oleh pendidikan. Dalam hal ini masyarakat Desa Puri merupakan yang berlulusan beraneka ragam. Ada yang berlulusan perguruan tinggi, sekolah menengah atas, sekolah menengah bawah, bahkan ada juga yang berlulusan sekolah dasar. Namun mayoritas masyarakat Desa Puri berlulusan sekolah menengah atas. Dengan banyaknya masyarakat yang mayoritas berlulusan Sekolah Menengah Atas hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Desa Puri dapat memahami dan mengerti penyelenggaraan pemilihan kepala desa dan mengerti bahwa hal tersebut merupakan kewajiban bagi setiap warga negara.

- Ras

Perbedaan ras dapat mempengaruhi dinamika pemilihan kepala desa. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti identitas budaya, sejarah, atau persepsi akan kepentingan masyarakat. Selain itu, perbedaan ras dapat menjadi sumber konflik atau ketegangan dalam pemilihan kepala desa, terutama jika terdapat ketidaksetaraan akses atau representasi politik bagi kelompok-kelompok etnis tertentu

- Etnis

Dalam pemilihan kepala desa, karakteristik sosial masyarakat, terutama indikator etnis, memainkan peran penting dalam menentukan dinamika politik lokal. Indikator etnis sering menjadi faktor utama yang mempengaruhi preferensi pemilih dan hasil pemilihan. Dalam masyarakat yang beragam secara etnis, cenderung terjadi polarisasi politik di mana pemilih cenderung memberikan dukungan yang lebih besar kepada calon yang berasal dari etnis yang sama dengan mereka.

- Agama

Karakteristik sosial masyarakat dalam pemilihan kepala desa terutama indikator agama, sering kali menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan dinamika politik lokal. Indikator agama dapat memengaruhi preferensi pemilih dan strategi kampanye calon. Dalam masyarakat yang didominasi oleh satu agama tertentu, seringkali calon kepala desa dari agama yang sama mendapatkan dukungan lebih besar dari pemilih yang sebagian besar berasal dari komunitas agama tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan polarisasi politik berdasarkan agama dan mengurangi kesempatan bagi calon dari agama.

4. LINGKUNGAN POLITIK

Lingkungan politik desa dalam pemilihan kepala desa mencakup berbagai faktor dan dinamika yang memengaruhi proses politik dan hasil pemilihan. karakteristik sosial masyarakat, seperti struktur sosial, nilai budaya, dan solidaritas sosial, juga memengaruhi lingkungan politik desa. Misalnya, dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai kelompok etnis atau agama, dinamika politik dapat dipengaruhi oleh pertimbangan etnis atau agama dalam memilih kandidat. Faktor-faktor eksternal seperti media massa, kampanye politik, atau intervensi dari pihak luar juga dapat memengaruhi lingkungan politik desa. Keadaan lingkungan politik di Desa Puri tidak adanya konflik yang terjadi pasca penyelenggaraan pemilihan kepala desa yang berarti masyarakat percaya akan profesionalitas para panitia penyelenggara pemilihan kepala Desa Puri dari tahap awal pemilihan hingga pengesahan pemenang pemilihan kepala Desa Puri tahun 2021. Di Desa Puri tidak ditemukan konflik pasca kekalahan dari masing - masing pasangan calon yang diunggulkan. Mereka patuh pada setiap arahan panitia penyelenggara pilkada pada tahap pemilihan hingga pengesahan pemenang.

3.2. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan pemilihan di Desa Puri ini Di Desa Puri, menunjukkan sisi positif pasca terlaksananya proses pemilihan, yaitu tidak ada konflik pasca pemilihan kepala desa tahun 2021. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap profesionalitas panitia penyelenggara. Masyarakat menerima hasil pemilihan dengan patuh dan tidak ada konflik yang timbul setelah pengesahan pemenang. Dari dalam diri individu masyarakat maupun pengaruh dari lingkungan yang dapat memengaruhi sikap pemilih dalam keikutsertaan masyarakat Desa Puri untuk ikut dalam berpartisipasi secara aktif dalam Pemilihan Kepala Desa menjadi sangat penting untuk membentuk pemerintahan desa yang demokratis, serta memiliki efek politik yang besar yakni dapat tersalurkan aspirasi-aspirasi masyarakat dalam berpolitik. Dengan tersalurkan aspirasi-aspirasi tersebut diharapkan dapat memengaruhi perkembangan pemerintahan desa kedepannya.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa kondisi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala Desa Puri tahun 2021 menunjukkan angka partisipasi politik yang dapat dikatakan belum baik. Untuk

itu kalangan warga desa puri masih membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari pemerintah setempat untuk memberikan suara agar warga memiliki ketertarikan dalam mengikuti kegiatan politik dan mengetahui pentingnya menggunakan hak pilihnya. Kemudian faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah orang yang tidak hadir dalam partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Puri yaitu Sikap Individu masyarakat dan Keaktifan masyarakat dan tanggap Masyarakat yang kurang.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada 9 narasumber dari Tokoh penting Desa Puri hanya dengan format singkat wawancara saja karena keterbatasan waktu dan biaya sebagai sampel narasumber dalam penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program peningkatan partisipasi politik masyarakat dan menggiatkan lagi sosialisasi pelaksanaan pemilihan kepala Desa di tengah masyarakat agar kesadaran masyarakat untuk terlibat dalam proses pemilihan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama diajukan kepada kepala desa Puri sebagai informan utama dalam wawancara yang memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Budiardjo, M. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama Husaini.
- Budiardjo, M. 2016. *Dasar-Dasar Ilmu politik*. Gramedia Pustaka Utama. Cholisin, & Nasiwan. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Penerbit Ombak.
- Faulks, K. 2015. *Sosiologi Politik Pengantar Kritis*.
- Fuady, M. 2010. *Konsep Negara Demokrasi*. PT Refika Aditama. Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Gaung Persada.
- Julianto, N. D. 2022. Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Mungguk Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat (Tahun 2019).
- Khoiriah, S., & Meylina, U. 2018. Analisis Sistem Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Regulasi Keuangan Desa. *Masalah-Masalah Hukum*, 46(1), 20.
- Liddle, R. W. 1992. *Pemilu-Pemilu Orde Baru*. LP3ES. Maran, R. 2013. *Pengantar Sosiologi Politik*. Rineka Cipta.
- Milbrath, I. & Goel, M, L. 2007. *Political Participation*. Rand McNally College Publishing.
- Neuman. 2006. *Social Research Methods : qualitative and quantitative approach*. Pearson.
- Sholikhah, A. 1970. Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Pada

Masyarakat Desa Kutasari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap). *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*.

Sofyan, A. 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Di Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.

Sumodiningrat, G., & Agustian, A. G. 2008. *Mencintai Bangsa dan Negara Pegangan dalam Hidup Berbangsa dan Bernegara di Indonesia*. PT. Sarana Komunikasi Utama.

Surbakti, R. 2006. *Memahami Ilmu Politik*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Suyanto, B., & Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Kencana Pramedia Group.

Syiami, R. F., Yulyana, E., & . 2022. Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Kampungsawah Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang 2021-2027.

